

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Pembentukan Kinerja Organisasi Bisnis di Indonesia

Reksa Anugrah¹, Dimas Nugroho², Asher Nuche³

¹ Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
Jl. Raya Serang No.Km. 10, Kadu Jaya, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia

² Teknik Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung,
Indonesia

³ Program Studi Sistem Informasi, Ijiis Incorporation, Singapura
reksaonline@gmail.com, dimas@darmajaya.ac.id, ashernuche@ijis.asia

*Corresponding Author: dimas@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Dalam dekade terakhir, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi elemen krusial dalam operasional bisnis di Indonesia, didorong oleh inovasi teknologi, globalisasi, dan pertumbuhan ekonomi berbasis informasi. Sistem informasi manajemen telah berubah dari alat pemrosesan data menjadi sistem pendukung keputusan yang vital untuk lingkungan bisnis yang dinamis. Penelitian ini mengungkap tantangan adaptasi dan integrasi teknologi Sistem Informasi Manajemen di perusahaan-perusahaan Indonesia, terutama dalam inovasi dan pengembangan teknologi informasi. Tujuan penelitian ini adalah menyoroti pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap organisasi bisnis di Indonesia dan bagaimana sistem tersebut berkontribusi terhadap efisiensi operasional organisasi. 108 data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner di Lampung, dianalisis menggunakan Uji Z. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hambatan yang berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi, dengan memerlukan peningkatan fleksibilitas dalam pola, struktur, dan karakteristik untuk mengikuti perubahan teknologi dan pasar. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya komunikasi media untuk penguatan pasar dan seleksi perangkat lunak serta program komputer yang mendukung pertumbuhan dan ekspansi Sistem Informasi Manajemen bagi perusahaan Indonesia untuk efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif dan disarankan agar organisasi bisnis meningkatkan fleksibilitas dalam pola, struktur, dan karakteristik Sistem Informasi Manajemen Perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Organisasi, Perangkat Lunak, Teknologi

ABSTRACT

In the last decade, Management Information Systems (MIS) have become a crucial element in business operations in Indonesia, driven by technological innovation, globalization and the growth of an information-based economy. Management information systems have transformed from data processing tools into decision support systems vital for dynamic business environments. This research reveals the challenges of adapting and integrating Management Information System technology in Indonesian companies, especially in innovation and development of information technology. The aim of this research is to highlight the influence of Management Information Systems on business organizations in Indonesia and how these systems contribute to organizational operational efficiency. 108 data were collected through interviews and questionnaires in Lampung, analyzed using the Z Test. The results show that there are obstacles that influence Management Information Systems in improving organizational performance, by requiring increased flexibility in patterns, structures and characteristics to follow technological and market changes. This research recommends the importance of media communication for market strengthening and selection of software and computer programs that support the growth and expansion of Management Information Systems for Indonesian companies for operational efficiency and competitive advantage and recommends that business organizations increase flexibility in the pattern,

Copyright Author 2024 Reksa Anugrah¹, Dimas Nugroho², Asher Nuche³
Karya ini berlisensi di bawah [Creative Commons Attribution 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC BY 4.0)



structure and characteristics of Management Information Systems Company.

Keywords: *Management Information Systems, Organizational Performance, Software, Technology*



Anugrah, R., Nugroho, D., & Nuche, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Pembentukan Kinerja Organisasi Bisnis di Indonesia. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 134–141.

Retrieved from <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/480>

Notifikasi Penulis: 31 Desember 2023

Akhir Revisi: 25 Januari 2024

Terbit: 30 Januari 2024

1. PENDAHULUAN

Dalam perjalanan dinamis dunia bisnis, transformasi teknologi informasi telah menandai pergeseran paradigma yang mendalam, memperkenalkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai elemen kunci dalam tata kelola dan strategi organisasi bisnis di Indonesia. Peningkatan pesat dalam penggunaan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah merambah seluruh sektor bisnis di Indonesia, menciptakan paradigma baru dalam tata kelola organisasi. Terutama dalam konteks pembentukan kinerja organisasi bisnis, SIM menjadi fokus utama sebagai instrumen yang memegang peranan sentral dalam mengelola informasi, memfasilitasi pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Di tengah era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, manajer bisnis saat ini dihadapkan pada tantangan yang lebih kompleks dan dinamis dibandingkan beberapa tahun sebelumnya[1]. Upaya untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan tidak hanya memerlukan tanggapan terhadap ancaman lokal, tetapi juga memerlukan pertimbangan terhadap dampak persaingan yang berskala regional, nasional, dan internasional[2]. Hal ini membuat pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi krusial sebagai alat pendukung pengambilan keputusan strategis di berbagai tingkatan organisasi[3].

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran paradigma di mana manajer bisnis semakin memahami dan memperhatikan dampak persaingan terhadap operasional perusahaan[4]. Deregulasi ekonomi dan tekanan kompetitif yang meningkat mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki[5]. Dalam iklim bisnis yang kompetitif, manajemen informasi yang efektif menjadi suatu keharusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen telah berkembang dari sekadar sebagai penyedia data menjadi alat integral yang membantu manajer merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi operasi perusahaan[6]. Dalam konteks inovasi dan perkembangan teknologi informasi, Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk merespons ancaman dan peluang di tingkat lokal, tetapi juga sebagai alat untuk memantau dan merespons perubahan global[7].

Fleksibilitas dalam pola, struktur, dan karakteristik Sistem Informasi Manajemen menjadi kunci untuk menghadapi tantangan yang kompleks ini. Manajemen perubahan teknologi dan pasar memerlukan adaptasi yang cepat dan efektif dari Sistem Informasi Manajemen[8]. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan untuk menginvestigasi pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja organisasi

bisnis di Indonesia, dengan fokus pada hambatan adaptasi dan integrasi teknologi[9].

Dalam konteks ini, muncul beberapa pertanyaan penelitian, termasuk pertanyaan apakah kebutuhan untuk Sistem Informasi Manajemen di organisasi bisnis Indonesia sangat penting, dan bagaimana karakteristik bisnis memengaruhi jenis sistem informasi yang diterapkan. Selain itu, bagaimana Sistem Informasi Manajemen memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi, dan apakah terdapat potensi pengembangan atau peningkatan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia?.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini akan melakukan evaluasi kritis terhadap dampak Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas perusahaan[10]. Dua hipotesis utama diajukan untuk diuji, yaitu bahwa kendala finansial tidak dianggap sebagai faktor penting yang menghambat efektivitas pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia, dan bahwa kekurangan dalam keterampilan manajerial tidak memengaruhi efisiensi kinerja Sistem Informasi Manajemen di organisasi bisnis Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam menghadapi tantangan persaingan di tingkat lokal dan global, tetapi juga menggali faktor-faktor yang memengaruhi implementasi dan efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam konteks bisnis Indonesia[11]. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis dan rekomendasi bagi perusahaan yang ingin meningkatkan adaptasi dan integrasi teknologi informasi guna mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang terus berubah[12].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Pengumpulan Data dan Ukuran Sample

Pengumpulan data merupakan tahap krusial yang memainkan peran penting dalam menentukan keakuratan dan validitas kesimpulan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui sebuah survei untuk menilai bagaimana Sistem Informasi Manajemen mempengaruhi kinerja organisasi bisnis di Indonesia. Desain ini dipilih karena, menurut [13] desain ini secara akurat menggambarkan fenomena yang ada saat ini. Para operator perusahaan yang berbasis di Indonesia menjadi populasi penelitian ini. Menurut [14] populasi dari setiap studi penelitian adalah seluruh kumpulan individu atau sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Pemilik organisasi bisnis dari pemerintah daerah tertentu di Lampung dipilih secara acak untuk menentukan ukuran sampel dari populasi. Survei ini mencakup enam kabupaten pemerintah daerah[15]. Dengan menggunakan pendekatan pengambilan sampel probabilistik, peneliti berhasil mengumpulkan 108 elemen sampel dari daerah-daerah pemerintah daerah tersebut, atau 18 responden dari setiap daerah pemerintah daerah yang terpilih. Wawancara, observasi langsung, dan kuesioner merupakan metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data[16].

2.2 Alat dan Metode Penelitian

Kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Terdapat pola desain terbuka dan tertutup untuk kuesioner. Untuk meminimalkan kemungkinan kuesioner yang hilang atau salah tempat selama pengangkutan, kuesioner diambil kembali dengan menggunakan metode yang sama saat didistribusikan[17]. Untuk memverifikasi hipotesis, data yang diperoleh ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan persentase sederhana *non parametrik* dan pendekatan statistik uji Z[18].

2.3 Keandalan Penelitian dan Instrumen Penelitian

Sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang dirancang untuk diukur adalah validitasnya[19]. Peneliti mengevaluasi validitas konstruk dan isi dari langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Ketergantungan skala diselidiki lebih lanjut dengan menghitung koefisien alpha (*Crombach Alpha*) setelah survei selesai. Ditemukan bahwa semua skala lebih tinggi dari ambang batas minimum yang direkomendasikan *Nunnally* yaitu 0,7[20]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Analisis Penelitian Selama penelitian ini, 140 organisasi perusahaan diberikan kuesioner sebagai bagian dari penelitian ini untuk menilai dampak Sistem Informasi Manajemen di Indonesia dibandingkan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan sistem[21]. Organisasi bisnis di wilayah Lampung memberikan sumbangan tersebut. 100 dari 115 kuesioner yang telah diisi dianggap sah dan relevan untuk penyelidikan penelitian ini. Angka ini mencapai 85%, yang dapat diterima karena dapat diandalkan dan dapat digeneralisasikan[22].

3.1 Pengujian Hipotesis Penelitian

Metode statistik uji Z digunakan untuk menguji pernyataan yang dihipotesiskan, seperti yang disebutkan sebelumnya. Pengujian dijalankan dengan menggunakan interval kepercayaan 90% dan tingkat signifikansi 0,005. Perkiraan Z harus lebih kecil dari nilai krusial yaitu 1,96 agar peneliti dapat menerima proposal; jika tidak, peneliti harus menolaknya[23].

Hipotesis yang diuji menghasilkan hasil sebagai berikut:

HO₁: Kendala finansial tidak dianggap sebagai faktor penting yang menghalangi efektivitas pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia.

Tabel 1 mengilustrasikan bahwa $Z = 3,2$ yang dihitung lebih tinggi daripada $Z = 1,96$ yang krusial. Artinya, hipotesis satu akan terbantahkan, atau dengan kata lain, terdapat hambatan signifikan selain pendanaan yang menghalangi Sistem Informasi Manajemen Indonesia untuk berkembang dan berkembang secara efektif[24].

Tabel 1. Hambatan selain pendanaan yang menghambat pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Indoensia

Faktor	Frekuensi	Persentase
A Kurangnya Software dan program Sistem Informasi Manajemen	8	8%
B Kurangnya Inovasi dan Penemuan	20	20%
C Kebijakan Pemerintah yang Buruk	11	11%
D Peralatan Teknologi yang Buruk dan Kemajuan	58	58%
E Lainnya	3	3%
Total	100	100%

Dari Tabel 1 diatas peneliti mendapatkan

$$P=58 \quad 58\%=0.58$$

$$P_1=0.5 \quad N=100$$

$$Z = \frac{0.58-0.5}{\frac{0.5(1-0.5)}{\sqrt{100}}} \quad Z = \frac{0.08}{\frac{0.25}{\sqrt{100}}} \quad Z = 3.2 \quad (1)$$

H0₂: Kekurangan dalam keterampilan manajerial tidak mempengaruhi efisiensi kinerja Sistem Informasi Manajemen di organisasi bisnis Indonesia.

Dengan menunjukkan bahwa Z=4 yang dihitung lebih besar dari Z= 1,96 yang krusial, Tabel 2 menguji hipotesis ini dan menyangkal proposisi yang peneliti nyatakan. Berdasarkan hasil ini, peneliti menolak anggapan bahwa efektivitas Sistem Informasi Manajemen di Indonesia dipengaruhi oleh kurangnya keahlian manajemen teknologi informasi.

Tabel 2. Permasalahan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia

Permasalahan	Frekuensi	Persentase
A Kurangnya Keterampilan Manajerial di Teknologi Informasi	60	60%
B Pengetahuan yang buruk tentang Teknologi Informasi	10	10%
C Kekakuan dalam Proses Sistem Informasi Manajemen	5	5%
D Manajemen Basis Data yang Buruk	19	19%
E Lainnya	6	6%
Total	100	100%

Dari Tabel 2 diatas peneliti mendapatkan

$$P=60 \quad 60\%=0.6$$

$$P_1=0.5 \quad N=100$$

$$Z = \frac{0.6-0.5}{\frac{0.5(1-0.5)}{\sqrt{100}}} \quad Z = \frac{0.1}{\frac{0.25}{\sqrt{100}}} \quad Z = 4 \quad (2)$$

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada banyak hambatan selain pendanaan yang berperan dalam menghambat pertumbuhan dan perkembangan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, 58% responden setuju bahwa keterbatasan peralatan dan kemajuan teknologi merupakan salah satu hambatan utama dalam perkembangan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia selain pendanaan. Sebanyak 11% menilai kebijakan pemerintah yang buruk terkait teknologi informasi sebagai hambatan lainnya, sementara 8% menyatakan bahwa kekurangan perangkat lunak dan program Sistem Informasi Manajemen oleh berbagai organisasi bisnis juga menghambat pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia. Sebanyak 20% mengaitkan hambatan ini dengan kurangnya inovasi dan penemuan di Indonesia, yang mencegah banyak organisasi bisnis bersaing secara efektif dan mengembangkan sistem SIM yang kuat di negara tersebut. Sistem Informasi Manajemen menentukan kemampuan perusahaan untuk berkinerja dan bersaing di pasar global. Namun, kinerja dan efektivitas proses Sistem Informasi Manajemen di Indonesia tetap rendah meskipun ada berbagai kebijakan pemerintah dan organisasi tentang Sistem

Informasi Manajemen di Indonesia dan cara mengembangkan proses tersebut untuk meningkatkan kapasitas organisasi bisnis di Indonesia.

Tabel 2 menunjukkan bahwa 60% responden setuju bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang teknologi informasi serta kemampuan untuk mengelola proses Sistem Informasi Manajemen oleh berbagai organisasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja efisien Sistem Informasi Manajemen di Indonesia. Sebanyak 19% mengaitkannya dengan manajemen basis data yang buruk di sebagian besar organisasi sebagai faktor lain yang menghambat kinerja Sistem Informasi Manajemen di Indonesia, bersama dengan faktor-faktor lain seperti kekakuan dalam proses, pola, dan struktur Sistem Informasi Manajemen yang menghambat aliran informasi yang mudah dan aksesibilitas bagi semua pengguna akhir informasi, serta ketidakmampuan sebagian besar bisnis di Indonesia untuk mengembangkan perangkat lunak dan program komputer yang cocok untuk memenuhi pertumbuhan dan ekspansinya yang terus meningkat.

Secara kesimpulan, kekurangan keterampilan manajemen dalam proses Sistem Informasi Manajemen oleh sebagian besar organisasi bisnis di Indonesia tidak hanya mempengaruhi kinerja efektif Sistem Informasi Manajemen, tetapi juga mengurangi kemampuan organisasi untuk bersaing secara efektif di pasar dengan para industrialis berskala besar. Hal ini telah menjadi hambatan utama bagi pengembangan dan pertumbuhan organisasi bisnis di Indonesia.

SARAN

Selama proses penelitian, peneliti menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Mengingat perubahan cepat di tingkat global, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dampak SIM terhadap operasional perusahaan dalam konteks global. Bagaimana SIM dapat membantu perusahaan bersaing di pasar global dapat menjadi fokus penelitian yang menarik. Semoga temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat memberikan nilai tambah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan partisipasi Anda, penelitian ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Adanya kontribusi dari berbagai pihak, baik dalam pengumpulan data maupun pengembangan ide, telah memberikan warna yang berarti pada hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. S. Vugec, V. B. Vukšić, M. P. Bach, J. Jaklič, and M. I. Štemberger, "Business intelligence and organizational performance," *Business process management journal*, vol. 26, no. 6, pp. 1709–1730, 2020.
- [2] P. Tong-On, S. Siripipatthanakul, and B. Phayaphrom, "The implementation of business intelligence using data analytics and its effects towards on performance in the hotel industry in Thailand," *International Journal of Behavioral Analytics*, vol. 1, no. 2, 2021.
- [3] N. Renaldo, D. Jollyta, S. Suhardjo, L. Fransisca, and M. Rosyadi, "Pengaruh Fungsi Sistem Intelijen Bisnis terhadap Manfaat Sistem Pendukung Keputusan dan Organisasi," in *SEMINAR NASIONAL INFORMATIKA (SENATIKA)*, 2022, pp. 61–78.
- [4] D. Nusraningrum, J. Jaswati, and H. Thamrin, "The Quality of IT Project Management: The Business Process and The Go Project Lean Application," *Manajemen Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 10–23, 2020.

- [5] G. Anwar and N. N. Abdullah, "The impact of Human resource management practice on Organizational performance," *International journal of Engineering, Business and Management (IJEEM)*, vol. 5, 2021.
- [6] A. Rifa'i and A. Haerani, "Sistem informasi manajemen mendukung kelangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dampak situasi pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, no. 02, pp. 125–137, 2020.
- [7] A. A. Egorova, S. V Grishunin, and A. M. Karminsky, "The Impact of ESG factors on the performance of Information Technology Companies," *Procedia Comput Sci*, vol. 199, pp. 339–345, 2022.
- [8] A. A. S. Rosadi and Y. J. Purnomo, "Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Pegawai PT Raudah Utama Cianjur," *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, vol. 4, no. 2, pp. 357–367, 2020.
- [9] R. A. Praditya, "Kinerja Organisasi Pada Manajemen Rantai Pasokan Pariwisata: Bagaimana Peran Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepuasan Pelanggan?," *International Journal of Social, Policy and Law*, vol. 3, no. 2, pp. 17–21, 2022.
- [10] E. A. Sinambela and D. Darmawan, "Pengaruh Total Quality Management dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Organisasi," *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, vol. 1, no. 4, pp. 1–12, 2021.
- [11] D. Al-Eisawi, A. Serrano, and T. Koulouri, "The effect of organisational absorptive capacity on business intelligence systems efficiency and organisational efficiency," *Industrial Management & Data Systems*, vol. 121, no. 2, pp. 519–544, 2020.
- [12] A. Sirojuddin, K. Amirullah, M. H. Rofiq, and A. Kartiko, "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto," *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 19–33, 2022.
- [13] N. Ilmy, A. R. Mus, and H. Ahmad, "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura," *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 129–144, 2021.
- [14] R. N. Ichsan, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan," *Jurnal Ilmiah METADATA*, vol. 2, no. 2, pp. 128–136, 2020.
- [15] R. Sofiyanti, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Profit Margin)(Study Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Perdagangan dan Restoran Di Kabupaten Lumajang)," 2021.
- [16] R. N. Ichsan, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan," *Jurnal Ilmiah METADATA*, vol. 2, no. 2, pp. 128–136, 2020.
- [17] M. I. D. Izzudin and N. Dahtiah, "Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 9–19, 2020.
- [18] N. M. Fadilla, "Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 357–374, 2021.
- [19] W. Erpurini, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Instalasi Narkotika, Psicotropika Dan Zat Adiktif (Napza) Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat," *Jurnal GeoEkonomi*, vol. 10, no. 1, pp. 86–101, 2019.
- [20] M. Siregar, "Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan kualitas anggaran terhadap kinerja keuangan daerah dimediasi dengan sistem informasi manajemen daerah," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol. 2, no. 2, pp. 160–169, 2019.
- [21] W. Erpurini, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Instalasi Narkotika, Psicotropika Dan Zat Adiktif (Napza) Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat," *Jurnal GeoEkonomi*, vol. 10, no. 1, pp. 86–101, 2019.
- [22] A. A. S. Rosadi and Y. J. Purnomo, "Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

- Terhadap Kinerja Pada Pegawai PT Raudah Utama Cianjur,” *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, vol. 4, no. 2, pp. 357–367, 2020.
- [23] M. Sholeh and D. Wahyudin, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja di PT Citra Solusi Informatika,” *Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 28–41, 2021.
- [24] I. Irawati, S. Salju, and H. Hapid, “Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada pt. Telkom kota palopo,” *Jurnal manajemen stie muhammadiyah palopo*, vol. 3, no. 2, 2019.